

RINGKASAN

WIJINING PUTRI PANGESTUTI. Pengolahan Ampas Padat Serai Wangi (*Cymbopogon winterianus*) Menjadi *Cocodamiri* di PT Musim Panen Harmonis. *Utilization of Citronella's Solid Waste (Cymbopogon winterianus) Into Cocodamiri at PT Musim Panen Harmonis*. Dibimbing oleh SAFIRA FATHIN

PT Musim Panen Harmonis merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan penyulingan serai wangi. Salah satu lokasi kebun yang menjadi mitra produksi PT Musim Panen Harmonis yaitu terletak di Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Diketahui kegiatan penyulingan yang ada di kebun Leuwiliang dapat menghasilkan ampas padat sebanyak 32,7 Ton/tahun dan sampai saat ini belum melakukan pemanfaatan ampas padat yang dihasilkan. Hal ini menjadikan tumpukan ampas padat melebihi kapasitas lahan yang disediakan, sehingga perlu dilakukan kegiatan pemanfaatan ampas padat. Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan perencanaan ide pengembangan bisnis menggunakan analisis BMC (*Business Model Canvas*) dan menyusun perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non-finansial dan finansial pada PT Musim Panen Harmonis.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis BMC (*Business Model Canvas*) dan analisis finansial. Melalui evaluasi BMC dapat dirumuskan ide pengembangan bisnis pengolahan ampas padat serai wangi (*cymbopogon winterianus*) menjadi *cocodamiri* (*cocodama atsiri*). *Cocodamiri* merupakan media tanam tanaman hias yang memanfaatkan ampas padat hasil penyulingan serai wangi menjadi bulatan dengan balutan sabut kelapa.

Perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non-finansial dianalisis melalui BMC (*Business Model Canvas*). Segmentasi pasar yang dituju yaitu konsumen akhir. Nilai yang diberikan kepada konsumen yaitu produk baru yang unik dengan harga yang sesuai. Saluran yang digunakan untuk menggapai konsumen yaitu saluran langsung. Hubungan jangka panjang menjadi cara untuk menjaga hubungan dengan konsumen. Sumber daya yang dibutuhkan dalam pengembangan bisnis yaitu sumber daya fisik, sumber daya manusia dan sumber daya finansial. Kegiatan pengembangan bisnis terdiri dari kegiatan produksi, kegiatan pemecahan masalah dan kegiatan jaringan. Mitra produksi di kebun Ciapus dan Leuwiliang serta perusahaan percetakan dipilih sebagai mitra untuk melancarkan kegiatan pengembangan bisnis. Penerimaan yang didapatkan dari pengembangan bisnis berasal dari penjualan produk *hampers* dan *DIY Kit*. Biaya yang harus dikeluarkan yaitu biaya investasi, biaya tetap dan biaya variabel.

Perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial, diantaranya terdapat analisis laba rugi, analisis arus kas, analisis kriteria investasi dan analisis nilai pengganti. Hasil analisis kriteria investasi, nilai NPV lebih besar dari 1 yaitu Rp144.645.424, nilai IRR lebih besar dari DR yaitu 80,55%, nilai *Net B/C* lebih besar dari 1 yaitu 3,33, nilai *Gross B/C* lebih besar dari 1 yaitu 1,22, dan *payback period* lebih kecil dari umur bisnis yaitu 2 tahun 2 bulan. Hasil *switching value* menunjukkan penurunan penjualan *cocodamiri* sebesar 17,82% dan kenaikan harga input sebesar 609,4905%. Tahapan pengembangan bisnis memerlukan waktu selama 170 hari.

Kata kunci : serai wangi, ampas padat serai wangi, *cocodamiri*